

**ANSIETAS DAN MEKANISME PERTAHANAN DALAM
NOVEL *NAMAKU ALAM 1* KARYA LEILA S. CHUDORI
MENURUT TEORI PSIKOANALISIS**

SKRIPSI

**OLEH
FATHIYYAH MUNYATI
NIM F1011211002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANSIETAS DAN MEKANISME PERTAHANAN DALAM
NOVEL *NAMAKU ALAM 1* KARYA LEILA S. CHUDORI
MENURUT TEORI PSIKOANALISIS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**OLEH
FATHIYYAH MUNYATI
NIM F1011211002**



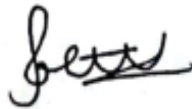
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANSIETAS DAN MEKANISME PERTAHANAN DALAM
NOVEL *NAMAKU ALAM* I KARYA LEILA S. CHUDORI
MENURUT TEORI PSIKOANALISIS**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,



**Fathiyyah Munyati
NIM F1011211002**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



**Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.
NIP 196105111988101001**

Pembimbing Kedua,



**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002**

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura**



Lulus tanggal: 2 Desember 2024

**ANSIETAS DAN MEKANISME PERTAHANAN DALAM
NOVEL *NAMAKU ALAM I* KARYA LEILA S. CHUDORI
MENURUT TEORI PSIKOANALISIS**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,



**Fathiyyah Munyati
NIM F1011211002**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



**Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.
NIP 196105111988101001**

Pembimbing Kedua,



**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd
NIP 197908162002122002**

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia



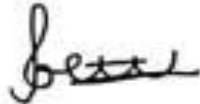
**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002**

**ANSIETAS DAN MEKANISME PERTAHANAN DALAM
NOVEL *NAMAKU ALAM* / KARYA LEILA S. CHUDORI
MENURUT TEORI PSIKOANALISIS**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

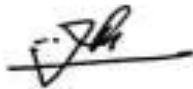
Peneliti,



**Fathiyyah Munyati
NIM F1011211002**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



**Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.
NIP 196105111988101001**

Pembimbing Kedua,



**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002**

Penguji Pertama,



**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002**

Penguji Kedua,



**Agus Syahran, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198001162007101001**

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathiyyah Munyati

NIM : F1011211002

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang kemudian diakui menjadi tulisan saya sendiri, terkecuali bagian-bagian yang memang sudah menjadi sumber dari rujukan. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atau hukuman atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 2 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Fathiyyah Munyati

F1011211002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fathiyyah Munyati

Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 5 Mei 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status dalam Keluarga : Anak Kedua dari Dua Bersaudara

Alamat : Jl. Danau Sentarum, Gg. Bersama,
RT04/RW039, Kelurahan Sei Bangkong,
Kecamatan Pontianak Kota, Kalimantan Barat.

Telepon : 0895379003517

Alamat Email : f1011211002@student.untan.ac.id

Riwayat Pendidikan : 1. MIS Al-Ikhwah Pontianak (2009 – 2015)
2. MTS Negeri 2 Pontianak (2015 – 2018)
3. SMA Negeri 8 Pontianak (2018 – 2021)
4. FKIP Universitas Tanjungpura

Identitas Orang Tua

a. Ayah : Mustafa

Agama : Islam

Pekerjaan : Pensiun PNS

b. Ibu : Toppa Rosdiana, S.Pd.

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Ansietas dan Mekanisme Pertahanan dalam Novel *Namaku Alam 1* Karya Leila S. Chudori Menurut Teori Psikoanalisis” dengan tepat waktu. Dalam skripsi ini bertujuan menganalisis ansietas dan mekanisme pertahanan yang terdapat dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori, yang berkaitan dengan berbagai peristiwa yang dialami para tokoh. Tidak lupa diucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Untan yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si. selaku dosen penguji pertama dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pertama yang telah berkenan untuk melakukan pengujian, serta memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

4. Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling., selaku dosen penguji kedua dan pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan menjadi tempat konsultasi dalam memberikan arahan dan bimbingan mengenai penyusunan skripsi yang diajukan.
5. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan FKIP Untan yang telah memberikan kemudahan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga khususnya orang tua yang selalu memberikan dukungan, berada di sisi peneliti, dan selalu memanjatkan doa untuk kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini, serta selalu berjuang tanpa mengenal lelah untuk pendidikan dan kehidupan peneliti.
7. Kepada teman-teman prodi Pendidikan Bahasa Indonesia khususnya angkatan 2021 yang selalu menemani dan mendukung di berbagai kondisi yang telah dilewati selama ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan *Freakless* yang selalu ada dalam setiap momen, saling mendukung satu sama lain, kerap memberikan motivasi dan bantuan, serta senantiasa kebersamaan peneliti selama masa perkuliahan ini.

Skripsi ini sudah disusun secara maksimal. Akan tetapi, jika masih terdapat kesalahan atau kekeliruan baik dari segi penulisan maupun isi, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang telah diberikan, diucapkan terima kasih.

Pontianak, 2 Desember 2024

Peneliti,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Fathiyyah', written over a horizontal line.

Fathiyyah Munyati

F1011211002

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penjelasan Istilah.....	12
1. Ansietas.....	12
2. Mekanisme Pertahanan.....	12
3. Novel.....	13
4. Teori Psikoanalisis.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Novel.....	15
B. Unsur Intrinsik.....	16
C. Psikologi Sastra.....	27
D. Psikoanalisis.....	30

E. Ansietas.....	33
F. Mekanisme Pertahanan.....	42
G. Pembelajaran Sastra di Sekolah.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	85
A. Metode Penelitian.....	85
B. Bentuk Penelitian.....	86
C. Pendekatan Penelitian.....	90
D. Sumber Data dan Data Penelitian.....	92
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	92
F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	96
G. Teknik Analisis Data.....	98
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	102
A. Hasil Penelitian.....	102
1. Bentuk Ansietas Objektif dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	102
2. Bentuk Ansietas Neurotik dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	103
3. Mekanisme Pertahanan Bentuk Rasionalisasi dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	103
4. Mekanisme Pertahanan Bentuk Agresi dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	104

5. Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori sebagai Bahan Pembelajaran di Sekolah.....	105
B. Pembahasan.....	106
1. Bentuk Ansietas Objektif dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	106
2. Bentuk Ansietas Neurotik dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	112
3. Mekanisme Pertahanan Bentuk Rasionalisasi dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	116
4. Mekanisme Pertahanan Bentuk Agresi dalam Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	124
5. Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori sebagai Bahan Pembelajaran di Sekolah.....	127
BAB V PENUTUP.....	157
A. Simpulan.....	157
B. Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA.....	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Namaku Alam 1</i> Karya Leila S. Chudori.....	165
Lampiran 2 Sekilas Tentang Leila S. Chudori Selaku Penulis Novel <i>Namaku Alam 1</i>	167

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ansietas dan mekanisme pertahanan dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori serta implementasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi sastra menggunakan teori Sigmund Freud kajian psikoanalisis. Data penelitian berupa kutipan, frasa, kalimat, dan paragraf. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumenter. Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri sebagai kunci dalam penelitian ini, selain itu juga menggunakan buku, kartu pencatat, alat tulis, dan pena penanda. Hasil penelitian yaitu dalam ansietas objektif dalam novel ini terdapat pada tokoh Yu Kenanga, Alam, Bu Warsih, dan Bimo, sedangkan ansietas neurotik terdapat pada tokoh Ibu dan Alam, lalu mekanisme pertahanan rasionalisasi terjadi dengan adanya motif pengganti untuk menutupi motif nyata, sedangkan mekanisme pertahanan terjadi untuk melindungi diri dengan berujung pada pengrusakan. Penyusunan modul ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia fase F kelas XII SMA.

Kata Kunci: Ansietas, mekanisme pertahanan, novel, psikoanalisis.

ABSTRACT

This research aims to describe anxiety and defense mechanisms in the novel *Namaku Alam 1* by Leila S. Chudori and its implementation in Indonesian language teaching. The study employs a descriptive method with a qualitative research approach. The approach used is literary psychology based on Sigmund Freud's psychoanalytic theory. The research data consist of excerpts, phrases, sentences, and paragraphs. Data collection techniques involve documentary study. The data collection tool is the researcher themselves, who serves as the key instrument in this research, along with the use of books, note cards, writing tools, and markers. The results of the study show that objective anxiety in this novel is experienced by the characters Yu Kenanga, Alam, Bu Warsih, and Bimo, while neurotic anxiety is found in the characters Ibu and Alam. The defense mechanism of rationalization occurs with a substitute motive to cover up the real motive, while the defense mechanism is employed to protect oneself, ultimately leading to self-destruction. The teaching module is prepared for the Indonesian language subject, phase F, grade XII in senior high school.

Keywords: Anxiety, defense mechanisms, novel, psychoanalysis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda. Perbedaan ini tidak bisa membuat kita menyamakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Perbedaan ini bisa kita lihat ketika seseorang menghadapi sebuah persoalan kehidupan, maka akan berbeda pula pola pemikiran atau tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut. Dari persoalan tersebut juga akan memberikan dampak pada kepribadian manusia, dan tanpa disadari berbagai persoalan tersebut akan melatarbelakangi penyebab dari kepribadian-kepribadian lainnya muncul. Hal ini dikarenakan manusia sejatinya adalah makhluk yang belajar dari sebuah pengalaman. Pengalaman yang membekas bagi dirinya akan memberikan efek yang mendalam bagi kehidupannya, sehingga akan membentuk sebuah kepribadian yang memengaruhi watak atau perilakunya.

Pengalaman yang mendalam pada dasarnya tidak hanya bisa terjadi kepada manusia dewasa saja, tapi juga kepada anak kecil, karena ketika ia sudah terbiasa atau mengalami hal yang benar-benar memberikan efek di dalam jiwanya, maka pengalaman itu akan terus membayangnya hingga ia dewasa.

Ketika ia dewasa bayangan itu akan memengaruhi kepribadiannya akibat pengalaman di masa kecilnya. Berbagai sisi kehidupan manusia inilah yang menyebabkan pemberian watak atau karakteristik para tokoh yang terdapat di dalam karya sastra memiliki ciri khasnya masing-masing. Pemberian watak dalam tokoh sejatinya bercermin dari karakter manusia di kehidupan nyata. Oleh karena itu, karya sastra dapat menjadi cermin bagi kehidupan manusia yang tergambarkan oleh jalan cerita dan karakter dari setiap tokohnya. Berbagai persoalan yang ada di dalam karya sastra adalah hasil dari pemikiran kreatif seorang penulis yang bercermin dalam kehidupan nyata.

Setiap karya sastra memiliki ciri khas dan keunikannya masing-masing, karena setiap pengarang memiliki caranya tersendiri dalam mengemas atau merangkai sebuah peristiwa sehingga berbentuk sebuah karya. Novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori merupakan sebuah karya sastra yang berisikan berbagai permasalahan yang umum kita jumpai pada kehidupan sehari-hari. Leila S. Chudori sebagai seorang pengarang dalam novel ini dapat mengemas dan menyusun permasalahan tersebut dengan sangat rinci, dan permasalahan tersebut tidak hanya sekedar muncul saja tanpa alasan lalu hilang tanpa arti, namun permasalahan tersebut juga berpengaruh terhadap perkembangan emosional, kejiwaan, dan kepribadian yang dialami oleh para tokoh di dalam novel ini. Dengan demikian, setiap tokoh yang ada di dalam novel ini kaya akan keberagaman kepribadiannya masing-masing, dan pola pemikiran serta tindakan yang dipilih oleh para

tokoh ketika menghadapi permasalahan yang baru juga berbeda, akibat keunikan kepribadiannya ini. Oleh karena itu, perkembangan emosional para tokoh bukanlah terjadi tanpa sebab, melainkan ada sebuah alasan yang memfaktori emosional atau kepribadian para tokoh itu terbentuk, dan Leila S. Chudori juga menonjolkan faktor-faktor tersebut di dalam novelnya dengan rinci dan terstruktur oleh hubungan sebab- akibat.

Aspek yang paling menonjol dalam novel *Namaku Alam 1* karya leila S. Chudori adalah ansietas dan mekanisme pertahanan. Ansietas adalah kecemasan yang dialami oleh para tokoh akibat terusiknya kenyamanan yang mereka miliki. Para tokoh yang mengalami hal tersebut akan merasa cemas, khawatir, takut, yang disertai dengan berbagai tekanan di dalam hidupnya. Mekanisme pertahanan adalah dorongan yang ditimbulkan oleh alam bawah sadar seseorang untuk melindungi dirinya dari ansietas tersebut. Setiap tokoh di dalam novel ini memiliki kecemasannya masing-masing, dan tentunya kecemasan tersebut memiliki tingkat yang berbeda pula. Kecemasan yang dialami para tokoh di dalam novel ini memacu alam bawah sadar mereka untuk melindungi dirinya, agar bisa terhindar dari kecemasan tersebut, oleh karena itu mekanisme pertahanan yang dilakukan para tokoh juga berbeda, dan yang paling menonjol berbentuk rasionalisasi dan agresi.

Berbagai bentuk emosional dan latar belakang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori dengan pokok persoalan ansietas dan

mekanisme pertahanan menurut teori Psikoanalisis. Penelitian ini mengedepankan unsur tokoh dan penokohan, alur, serta latar yang terdapat di dalam sebuah novel. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kurikulum Merdeka kelas XII Fase F. Guru dapat menyampaikan isi novel dan langkah-langkah dari menganalisis novel kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahaminya dan bisa melakukan analisis terhadap sebuah karya sastra, khususnya novel.

Bahan bacaan dengan menggunakan penelitian ini juga dapat membantu peserta didik lebih memahami karakter dari setiap tokoh secara mendalam, termasuk mengenai cara para tokoh dalam mengatasi masalahnya tersendiri, karena novel adalah karya yang kompleks dengan segala strukturnya. Isu-isu yang aktual di dalam novel ini juga dapat membantu penerapan Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik, satu di antaranya yaitu bernalar kritis.

Penelitian mengenai ansietas dan mekanisme pertahanan dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori sampai saat ini belum pernah dilakukan. Namun terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yogi Setiawan (2017) berjudul “Konflik Tokoh Utama dalam *Novel Pulang* Karya Leila S. Chudori.” Hasil penelitiannya yaitu *pertama*, konflik internal pada tokoh utama yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Konflik

internal dalam penelitian ini yaitu mengenai konflik yang terjadi dalam hati dan jiwa seorang tokoh dalam novel. Konflik internal yang dialami oleh tokoh utama berdasarkan penelitian ini yaitu perasaan iri, perasaan sedih, perasaan jengkel, perasaan bingung, perasaan rindu, perasaan marah, perasaan khawatir, perasaan menyesal, perasaan tidak bahagia, dan perasaan terharu. *Kedua*, konflik eksternal pada tokoh utama yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Konflik eksternal pada penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu konflik fisik dan konflik sosial. *Ketiga*, rencana implementasi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian penelitian relevan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu menganalisis novel karya oleh Leila S. Chudori. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menganalisis konflik utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis ansietas dan mekanisme pertahanan dalam Novel *Namaku Alam 1* Karya Leila S. Chudori Menurut Teori. Kemudian peneliti sebelumnya menggunakan teori Psikologi Behavioristik. Penelitian ini menggunakan teori Psikoanalisis.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Erli Wildaniyah dan Sugiarti (2022) berjudul “Kecemasan Neurotik Tokoh Utama Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono.” Hasil penelitiannya yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk kecemasan neurotik yang dialami oleh tokoh utama dan faktor-faktor penyebab kecemasan yang dialami tokoh

Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Berdasarkan uraian penelitian relevan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu menganalisis kecemasan neurotik yang terdapat dalam suatu novel dan mengidentifikasinya menggunakan teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud, sedangkan perbedaannya *pertama*, peneliti sebelumnya menggunakan novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, sedangkan peneliti akan menggunakan novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori. *Kedua*, peneliti sebelumnya menganalisis kecemasan neurotik dan faktor-faktor yang mendasarinya, sedangkan peneliti akan menganalisis kecemasan objektif, kecemasan neurotik, mekanisme pertahanan rasionalisasi, dan mekanisme pertahanan agresi, serta implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Firda Ayu Uki Milenia Sakur (2022) berjudul “Kecemasan dan Tindakan Tokoh Utama Dalam Novel *Pinatri Ing Teleng Ati* Karya Tiwek S.A.” Hasil penelitiannya yaitu mengetahui awal munculnya kecemasan yang dialami tokoh utama, wujud kecemasan yang dialami oleh tokoh utama, dan cara menghadapi kecemasan yang dialami oleh tokoh utama. Berdasarkan uraian penelitian relevan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis kecemasan yang dialami oleh tokoh di dalam novel. Perbedaan dengan penelitian dari peneliti yaitu *pertama*, peneliti sebelumnya menggunakan

novel *Pinatri Ing Teleng Ati* karya Tiwek S.A, sedangkan peneliti akan menggunakan novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori. *Kedua*, peneliti sebelumnya menggunakan teori psikologi kepribadian Albert Bandura, sedangkan peneliti akan menggunakan teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud. *Ketiga*, peneliti sebelumnya menganalisis awal munculnya kecemasan, wujud kecemasan, dan cara menghadapi kecemasan yang dialami tokoh utama, sedangkan peneliti menganalisis kecemasan objektif, kecemasan neurotik, mekanisme pertahanan rasionalisasi, dan mekanisme pertahanan agresi, serta implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Agustiani Nur Afrikah dan Ririn Setyorini (2021) berjudul *Mekanisme Pertahanan dan Konflik Tokoh dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye*. Hasil penelitiannya yaitu menganalisis mekanisme pertahanan berbentuk rasionalisasi, sublimasi, reaksi formasi, proyeksi dan pengalihan. Berdasarkan uraian penelitian relevan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mekanisme pertahanan yang terdapat dalam suatu novel. Perbedaan dengan penelitian dari peneliti yaitu *pertama*, peneliti sebelumnya menggunakan novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, sedangkan peneliti akan menggunakan novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori. *Kedua*, peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan psikologi sastra, sedangkan peneliti menggunakan teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud. *Ketiga*,

peneliti sebelumnya menganalisis mekanisme pertahanan dalam novel, sedangkan peneliti menganalisis kecemasan objektif, kecemasan neurotik, mekanisme pertahanan rasionalisasi, dan mekanisme pertahanan agresi, serta implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Keterkaitan penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yaitu dapat menjadi bahan pembelajaran di jenjang SMA/SMK/MA/Sederajat di kelas XII Fase F pada kurikulum merdeka. Pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah materi novel. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mengkreasi berbagai gagasan dan menulis berbagai teks yang tetap berpedoman terhadap kaidah Bahasa Indonesia. Kemampuan ini dapat tercerminkan pada elemen membaca dan memirsa, serta menulis. Adapun tujuan pembelajarannya sebagai berikut.

CP 12.4 Peserta didik menganalisis unsur intrinsik novel dan menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil inferensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam novel.

Tujuan pembelajaran tersebut akan berkaitan dengan nilai-nilai sikap yang dapat diterapkan oleh peserta didik, yaitu bernalar kritis dan kreatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia memfokuskan kepada materi novel, yang merupakan bagian dari karya sastra, serta paling banyak diminati oleh peserta didik. Novel tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga memberikan nilai-nilai pendidikan dan ajaran positif yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang berjudul “Ansietas dan Mekanisme Pertahanan dalam Novel *Namaku Alam 1* Karya Leila S. Chudori Menurut Teori Psikoanalisis” memiliki sejumlah permasalahan yang dialami para tokoh dan dapat diungkapkan oleh psikologi karya sastra, berfokus pada psikologi tokoh. Pengarang dalam mengungkapkan ide melalui novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori lebih menonjolkan masalah ansietas dan mekanisme pertahanan, yang dikupas lebih detail dan mendalam dibandingkan masalah lainnya. Pembahasan yang mendalam tersebut dirumuskan dalam sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk ansietas objektif yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimanakah bentuk ansietas neurotik yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori?
3. Bagaimanakah mekanisme pertahanan dalam bentuk rasionalisasi yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori?
4. Bagaimanakah mekanisme pertahanan dalam bentuk agresi yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori?
5. Bagaimanakah modul ajar Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik novel di SMA/SMK/MA/Sederajat Fase F berdasarkan penelitian ini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis ansietas dan mekanisme pertahanan dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori. Dari tujuan umum tersebut, maka dapat diketahui tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis bentuk ansietas objektif yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori.
2. Menganalisis bentuk ansietas neurotik yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori.
3. Menganalisis mekanisme pertahanan dalam bentuk rasionalisasi yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori.
4. Menganalisis mekanisme pertahanan dalam bentuk agresi yang terdapat di dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori.
5. Menyusun modul ajar Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik novel di SMA/SMK/MA/Sederajat Fase F berdasarkan penelitian ini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memiliki manfaat untuk pengembangan keilmuan pembelajaran di bidang sastra. Manfaat lainnya yaitu sebagai contoh nyata dalam menganalisis satu di antara

unsur intrinsik dalam novel yaitu tokoh dan penokohan, khususnya menggunakan kajian psikologi dengan pendekatan psikoanalisis untuk mengetahui ansietas dan mekanisme pertahanan yang dikhususkan pada ansietas objektif, ansietas neurotik, rasionalisasi, dan agresi yang dialami oleh sejumlah tokoh pada novel ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ansietas, rasionalisasi, dan agresi yang dialami oleh sejumlah tokoh dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori. Ansietas yaitu kecemasan yang dialami oleh sejumlah tokoh. Rasionalisasi yaitu peristiwa yang terjadi ketika motif nyata individu tidak dapat diterima *ego*, sedangkan agresi yaitu perasaan marah yang diiringi ketegangan dan kegelisahan. Ketiga aspek kepribadian ini umum dialami oleh orang lain, sehingga ketika peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti dapat mengetahui lebih banyak mengenai kepribadian tersebut, yang medianya berupa novel.

b) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengetahui kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran sastra di sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai

kepribadian dari sejumlah tokoh pada suatu novel.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu adanya pengetahuan lebih dalam mengenai watak dari suatu tokoh pada novel, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada siswa mengenai cara menganalisis kepribadian sejumlah tokoh pada suatu novel.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang dimaksud oleh penelitian bertujuan untuk tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca mengenai istilah yang digunakan oleh peneliti dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Ansietas adalah adalah suatu kondisi yang terjadi dialami oleh seseorang ketika merasa dirinya berada dalam situasi yang mengganggu kenyamanannya, sehingga akan melahirkan sebuah perasaan atau kondisi yang disebut ansietas. Sumber ansietas ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara fisik maupun psikis yang juga diiringi tekanan oleh seseorang. Kondisi juga ditandai dengan perasaan khawatir, takut, dan tidak bahagia yang terdiri dari berbagai level (Minderop, 2016: 28).
2. Mekanisme pertahanan adalah suatu hal yang terjadi karena adanya dorongan atau perasaan beralih untuk mencari objek pengganti. Freud menggunakan istilah mekanisme pertahanan mengacu pada proses alam

bawah sadar seseorang yang memertahkannya terhadap ansietas (Minderop 2016:29). Mekanisme pertahanan yang paling primitif bisa berupa si individu mencoba menolak realitas yang mengganggu dengan penolakan mengakuinya. Mekanisme pertahanan ini tidak mencerminkan kepribadian secara umum, tetapi juga dapat memengaruhi perkembangan kepribadian.

3. Novel merupakan cerita berbentuk prosa dengan ukuran yang panjang dan berisikan uraian yang mendalam mengenai suatu tema yang dibahas melalui cerita kehidupan seseorang. Menurut Sumardjo dan Saini dalam Samsuddin (2019: 47) novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas dapat berarti cerita dengan *plot* (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan latar cerita yang juga beragam. Novel memiliki peluang yang cukup untuk mengeksplorasi karakter tokohnya dalam rentang waktu yang cukup panjang dan kronologi cerita yang bervariasi (ganda). Novel memungkinkan kita untuk menangkap perkembangan kejiwaan tokoh secara lebih komprehensif dan memungkinkan adanya penyajian secara panjang lebar mengenai permasalahan manusia.
4. Teori psikoanalisis merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang kepribadian dan perilaku psikologis manusia. Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia (Minderop, 2016:11). Psikoanalisis yang menghadirkan manusia

sebagai bentukan dari naluri-naluri dan konflik struktur kepribadian.

Konflik-konflik struktur kepribadian ialah konflik yang timbul dari pergumulan antara *ide*, *ego*, dan *superego*.

Berdasarkan penjelasan istilah tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini membahas mengenai kepribadian dan perilaku para tokoh yang terdapat dalam novel *Namaku Alam 1* karya Leila S. Chudori, serta kaitannya dengan berbagai peristiwa yang terjadi, berdasarkan pendekatan psikologi dengan teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud.